



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Desember 2020

Halaman: 1

MASIH BANYAK WARGA ABAI PROKES

Covid-19 Masih Melonjak, Sehari Tambah 224 Kasus

YOGYA (MERAPD- Pemda DIY melaporkan penambahan 224 kasus positif Covid-19 pada Kamis (17/12) dari 1.771 sampel dan 1.587 orang yang diperiksa sehingga total kasus

positif Covid-19 di Yogyakarta menjadi 8.860 kasus. Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan,

*Bersambung ke halaman 9

Covid-19

distribusi kasus terdiri dari 33 warga Kota Yogyakarta, 51 warga Bantul, 14 warga Kulonprogo, 21 warga Gunungkidul, dan 105 warga Sleman.

"Distribusi kasus terdiri dari 45 kasus periksa mandiri, 126 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, dan 53 kasus belum ada info," ujarnya.

Dilaporkan jumlah kasus sembuh sebanyak 60 kasus sehingga total kasus sembuh hingga saat ini sebanyak 5.905 kasus, terdiri dari 16 warga Kota Yogyakarta, 30 warga Bantul, 10 warga Kulonprogo, dan empat warga Sleman.

"Ada dua kasus meninggal sehingga total kasus meninggal sebanyak 177 kasus. Pasien meninggal ialah kasus 7.554, perempuan usia 71 tahun warga Sleman dan kasus 8.348, perempuan usia 86 tahun warga Bantul," jelasnya.

Sementara itu sekitar 0,1 persen atau 450 orang di Kota Yogyakarta menolak diarahkan untuk melakukan perubahan perilaku protokol kesehatan yang benar. Hal itu berdasarkan temuan dari para duta perubahan perilaku yang melakukan sosialisasi dan edukasi terkait protokol kesehatan untuk mencegah sebaran Covid-19.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyebut ada sekitar 0,1 persen atau 450 orang yang masih menolak terhadap perubahan perilaku protokol kesehatan. Jumlah itu dari sekitar 281.000 orang baik warga Kota Yogyakarta dan maupun non

Kota Yogyakarta yang disasar oleh 100 duta perubahan perilaku terkait protokol kesehatan mencegah Covid-19.

"Yang masih menolak ini artinya sudah menjalankan protokol kesehatan seperti memakai masker, tapi tidak benar. Misalnya mereka bilang sudah gini saja (pakai masker kadang di dagu), tidak kena kok," kata Heroe usai menerima tim monitoring internal Satgas Covid-19 pusat, di Balaikota, Kamis (17/12).

Dia menjelaskan dari total orang yang disasar sosialisasi dan edukasi perubahan perilaku sekitar 45 persen berkomitmen menjalankan protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19. Sedangkan 53 persen menyatakan sanggup untuk memperbaiki perilaku menerapkan protokol kesehatan dengan benar.

"Biasanya mereka hanya memakai masker tapi tidak dengan

benar. Sebanyak 53 persen itu menyatakan sanggup berjanji untuk memakai masker dengan benar," papar Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Dengan hasil temuan duta perubahan perilaku tersebut, pihaknya akan meminta Satpol PP Kota Yogyakarta menindak langsung temuan pelanggaran protokol kesehatan.

Dia menyatakan, dari hasil sidak Satpol PP Kota Yogyakarta pada sekitar 2000 tempat usaha, sebanyak 41 persen juga tidak memakai masker dengan benar.

"Ini jadi perhatian kami untuk membuat masyarakat sadar dan patuh protokol kesehatan. Saya sudah minta Satpol PP untuk agak tegas. Kalau ditemukan kasus (pelanggaran) langsung ditindak karena pembinaan sudah cukup lama. Kalau ada sesuatu yang melanggar, sementara disuruh berhenti dulu usa-

hanya sampai menjalankan protokol Covid-19. Ini memang harus ada *shock therapy* pada masyarakat," jelas Heroe.

Sementara itu Direktur Rehabilitasi dan Rekonstruksi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Rifai mengapresiasi kerja para duta perubahan perilaku yang merupakan program BNPB. Dia mengutarakan dari duta perubahan perilaku, hampir 30 persen menyampaikan hasil untuk perubahan.

"Tapi dengan adanya libur panjang kedisiplinan mulai terganggu. Ini yang kami khawatirkan. Ini yang harus dikawal. Kami harap dengan libur Natal dan Tahun Baru, perubahan perilaku terkait edukasi dan sosialisasi protokol kesehatan harus diperkuat," tandasnya.

(C-4Tri)-d

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005